

ABSTRAK

Berdasarkan data hasil praktek klinik yang dilakukan di Puskesmas Dupak Surabaya pada tanggal 04 sampai 16 Maret 2013 dari 15 ibu yang melahirkan didapatkan 53 % ibu teridentifikasi mengalami *post partum blues*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara umur ibu dan paritas dengan kejadian *post partum blues* pada ibu nifas di Puskesmas Dupak Surabaya.

Desain penelitian ini analitik secara *cross sectional*. Populasi semua ibu nifas yang dirawat di Puskesmas Dupak Surabaya sebesar 40 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* sebesar 36 orang. Variabel *independen* (umur ibu dan paritas) dan *dependen* (kejadian *post partum blues*). Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data secara *Editing, Coding, Scoring* dan Tabulasi. Data dianalisis dengan uji *Chi square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (38,9%) berumur < 20 tahun, sebagian besar (52,8%) primipara dan sebagian besar (52,8%) mengalami *post partum blues*. Hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan umur $p = 0,003 < \alpha (0,05)$ dan paritas $p = 0,008 < \alpha (0,05)$, sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara umur ibu dan paritas dengan kejadian *post partum blues* pada ibu nifas.

Semakin muda umur ibu dan primipara, semakin tinggi kejadian *post partum blues*, maka dari itu upaya yang dilakukan bidan yaitu memberikan HE tentang persiapan kehamilan sampai persalinan dan memberikan HE pada masyarakat tentang usia yang baik untuk menikah.

Kata kunci : Umur, Paritas, Kejadian *Post Partum Blues*